

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI NOTASI BALOK
DENGAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD**

ARTIKEL

**OLEH
SAKRANI
NIM F09112026**



PROGRAM STUDI SENI TARI DAN MUSIK

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2014

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI NOTASI BALOK
DENGAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD**

**SAKRANI
NIM F09112026**

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Drs. Imam Ghozali, M.Pd.
NIP. 196808172006041001**

**Winda Istiandini, M.Pd.
NIP. 198803022014042001**

Disahkan,

Dekan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

**Dr. Aswandi
NIP. 195805131986031002**

**Drs. Nanang Heriyana, M.Pd
NIP. 196107051988101001**

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI NOTASI BALOK DENGAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD

Sakrani, Imam Ghozali, Winda Istiandini

Program Studi Pendidikan Seni Tari dan Musik, FKIP Untan

Email: Paktam_sarilaba@yahoo.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan metode kooperatif pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan seni musik di kelas VIIIA SMP Negeri 1 Jawai. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian tindakan kelas. Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi notasi balok kelas VIII A SMP Negeri 1 Jawai menggunakan 2 siklus. Pada setiap siklus siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 siswa. Dari kelompok tersebut diperoleh data penelitian berupa peningkatan hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam memahami bentuk, nama, dan nilai not balok pada pembelajaran seni budaya di kelas VIII A SMP Negeri 1 Jawai.

Kata Kunci: hasil belajar, notasi balok, metode kooperatif, tipe STAD

Abstrack: *The purpose of this study was to describe the use of cooperative learning methods Student Teams Achievement Division (STAD) in improving student learning outcomes on the subjects of art and culture and music arts skills in class VIIIA SMP Negeri 1 Jawai. The method used is descriptive method to form action research. Application of STAD cooperative learning methods in materials notation A Junior High School eighth grade 1 Jawai using 2 cycles. In each cycle the students are divided into small groups consisting of 4-5 students. From the data obtained by the research group include increased learning outcomes. Based on the analysis results of the first cycle and second cycle can be concluded that an increase in the understanding of the form, the name, and the value of learning musical notes on art and culture in class VIII A SMP Negeri 1 Jawai.*

Keywords: *learning outcomes, notation, cooperative method, STAD*

Pendidikan seni adalah satu di antara mata pelajaran yang ada dari jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA. Pendidikan seni yang dipelajari disekolah sekolah dibagi menjadi empat elemen yaitu, seni musik, seni tari, seni teater, dan seni rupa yang tergabung dalam mata pelajaran SBK (Seni Budaya dan Keterampilan). Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan proses pembelajaran dalam pembimbingan, pembinaan dan pengembangan prestasi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan

jenjang atau tingkatannya. Siswa juga dibina untuk memiliki keterampilan agar dapat menerapkan dan memanfaatkan pengetahuan tentang seni khususnya seni musik yang pernah diterima dalam proses pembelajaran Seni Budaya dan keterampilan. Dengan demikian, siswa mampu belajar mandiri dalam mengikuti proses pembelajaran seni musik secara benar dan membantu guru dalam menciptakan suasana yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak hanya bergantung pada guru saja, tetapi juga dapat dilihat dari kurikulum yang berlaku karena kurikulum merupakan awal dari perencanaan ketika seorang guru hendak mengajar. RPP merupakan satu di antara perangkat pembelajaran yang memiliki tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang dapat digunakan sebagai acuan utama penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, perangkat pembelajaran yang dibuat harus sesuai dengan kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan sesuai dengan sistem pendidikan nasional yang berlaku.

Berdasarkan hasil observasi awal pada SMP N 1 Jawai terdapat berbagai permasalahan yang sering dihadapi guru ketika melaksanakan proses pembelajaran seni budaya dan keterampilan, khususnya seni musik. Permasalahan yang dihadapi siswa sulit untuk memahami notasi khususnya notasi balok dalam pembelajaran seni musik. Guru sering mengalami kesulitan dalam memilih metode pembelajaran khususnya pada materi notasi balok. Untuk pengenalan notasi balok siswa diajarkan tentang cara menulis not balok dengan benar agar siswa dapat memahami materi notasi balok dengan mudah pada pembelajaran seni musik.

Demikian halnya yang terjadi di SMP Negeri 1 Jawai, guru mata pelajaran seni musik dituntut mempunyai kemampuan dan kompetensi dalam menguasai seni khususnya bidang seni musik. Dalam mata pelajaran SBK (seni musik) siswa diharapkan dapat membaca notasi balok. Notasi musik yang dibaca siswa lebih sering menggunakan notasi angka. Notasi balok bagi mereka sangat sulit untuk membacanya, sehingga harus diterjemahkan ke dalam notasi angka. Oleh karena itu, perlu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pada pembelajaran kooperatif siswa diajarkan agar dapat bekerja sama dengan baik di dalam kelompoknya, seperti menjadi pendengar yang baik, siswa diberi lembar kegiatan yang berisi pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk diajarkan. Selama kerja kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 80.

Menurut Suprijono (2011:7) “Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”. Purwanto (2011:54) berpendapat “Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”. Berdasarkan pendapat ahli di atas, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang dapat merubah perilaku secara keseluruhan potensi manusianya. Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa mengalami perubahan nilai pada pembelajaran notasi balok setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Menurut Suwanto, dkk (2007:10) “Not balok yaitu sistem penulisan musik dengan menggunakan simbol atau lambang not yang disusun atau diletakan pada balok-balok atau jajaran garis-garis nada”. Firmansyah (2009:1) menyatakan “Not balok yaitu penulisan musik dengan struktur penggunaan garis lima berdasarkan sistem diatonik”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, notasi balok adalah sistem penulisan musik dengan menggunakan simbol atau lambang yang disusun atau diletakan dengan struktur penggunaan garis lima berdasarkan sistem diatonik. Bagian-bagian notasi balok dibagi menjadi tiga, yaitu bendera, tangkai, dan kepala. Selain ketiga bagian di atas, notasi balok juga dirincikan sebagai berikut. Pada birama 4/4, bentuk nada, nama, nilai nada dapat dilihat di bawah ini (Kartono, 2007:44).

Table 1

Bentuk, nama dan nilai nada			
No	Bentuk	Nama	Nilai
1.		Utuh	4 Ketukan
2.		Setengah	2 Ketukan
3.		Seperempat	1 Ketukan
4.		Seperdelapan	½ ketukan
5.		Seperenam belas	¼ Ketukan

Trianto (2007:1) berpendapat “Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial”. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dalam penelitian ini metode pembelajaran dijadikan suatu pola yang digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut metode pembelajaran yang digunakan peneliti adalah metode kooperatif. Suprijono (2011:54) menyatakan “Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru”. Isjoni (2011:5) menyatakan “Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*) dapat diartikan belajar bersama-sama, saling membantu antara satu dengan yang lain dalam belajar dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok belajar mencapai tujuan atau tugas yang telah ditentukan sebelumnya”. Berdasarkan pendapat di atas, pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru melalui kelompok kecil siswa yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Isjoni (2011:51) menyatakan “Tipe STAD dikembangkan oleh Slavin, dan merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktifitas dan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal”. Siswa

dikelompokkan secara beragam berdasarkan kemampuan, ras dan etnis. Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan satu di antara pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Sejalan dengan hal tersebut, Hamdani (2011:35) menyatakan “Siswa dalam kelas dapat dibagi menjadi kelompok dengan jumlah anggota 4-5 orang”. Perbedaan tipe STAD dengan kelompok yang lain adalah pada pembagian anggota kelompoknya yang acak tidak melihat berdasarkan kemampuan, ras dan etnis bahkan posisi tempat duduk.

METODE

Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif. Hasil penelitian ditekankan pada pemberian gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jawai yang diteliti tentang hasil belajar siswa dengan tipe STAD pada materi notasi balok. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan (*action research*). Penelitian tindakan yang dilaksanakan menggunakan dua siklus. Kedua siklus tersebut mengimplementasikan tindakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi notasi balok dengan menggunakan tipe STAD di Kelas VIII SMP Negeri 1 Jawai. Peneliti berupaya untuk melakukan tindakan yakni menerapkan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar seni budaya dan keterampilan khususnya materi notasi musik pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Jawai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan pendekatan kualitatif ialah peneliti berusaha memandang suatu fenomena proses tindakan pembelajaran notasi musik dengan metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) secara apa adanya. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Jawai Jalan. Raya No. 62 Dungun Laut Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas. Di SMPN 1 Jawai memiliki jumlah ruangan belajar sebanyak 13 ruangan. Pada kelas VII mempunyai 5 ruangan, kelas VIII mempunyai 4 ruangan, dan kelas IX mempunyai 4 ruangan. Penelitian dilakukan pada kelas VIII yang memiliki empat ruang kelas yang terdiri dari kelas A, kelas B, kelas C, dan kelas D. Penelitian ini meneliti kelas VIII A yang berjumlah 26 siswa. Waktu penelitian di SMP N 1 Jawai dilaksanakan selama 2 minggu. Kegiatan penelitian tersebut dimulai pada semester 2 pada tanggal 8 Mei 2014 dan 15 Mei 2014. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A berjumlah 26 orang, dengan laki-laki berjumlah 9 orang dan siswa perempuan berjumlah 17 orang. Pada subjek ini, peneliti berupaya untuk melakukan sebuah tindakan dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD). Kondisi pembelajaran seni budaya khususnya materi notasi musik hasil belajarnya masih sangat kurang terutama siswa kelas VIII A yang belum bisa membaca notasi.

Peneliti mengklasifikasikan dalam melakukan analisis data. Pertama dengan melakukan pembacaan data yang telah diklasifikasikan yakni dilakukan pemaknaan dan interpretasi terhadap data-data yang diperoleh. Kedua, penyajian dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan

sebagainya kemudian peneliti membuat narasi tentang rangkaian yang berhasil ditemui. Ketiga, kesimpulan atas temuan yang ditemui selama penelitian, kesimpulan mulanya bersifat sementara sehingga perlu untuk dilakukan secara berkelanjutan hingga ditemukan kesimpulan yang utuh.

Teknik pengumpul data yang digunakan yaitu 1) Teknik observasi yaitu peneliti mengadakan observasi, langsung untuk mengamati aktivitas siswa dan proses selama berlangsungnya penelitian. 2) Teknik wawancara yaitu peneliti melakukan wawancara kepada sumber data untuk mengetahui dan menginterpretasikan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII A di SMP N 1 Jawai. 3) Teknik pengukuran (tes) yaitu alat penilaian yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dalam bentuk tulisan (Sudjana, 2011:35). Peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai pembelajaran pada materi notasi balok pada kelas VIII A di SMPN 1 Jawai. Tes dilakukan di dalam kelas dengan waktu 1 jam mata pelajaran tentang materi notasi balok. Dalam mengumpulkan data, peneliti dibantu beberapa alat pengumpul data antara lain sebagai berikut. 1) Panduan observasi yakni acuan tentang fenomena yang diobservasi ketika melakukan penelitian. Panduan pengamatan ini membantu peneliti untuk mengidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian mengenai notasi balok. 3) Panduan wawancara yakni seperangkat pertanyaan yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti terkait masalah penelitian yaitu pembelajaran notasi balok khususnya bentuk not, nama not dan nilai not.. Panduan wawancara ini sangat membantu ketika proses wawancara berlangsung sehingga wawancara tidak keluar dari topik yang dibahas. 4) Tes tertulis yakni acuan untuk melihat kemampuan siswa dengan memberikan seperangkat pertanyaan kepada siswa pada materi notasi balok. Bentuk tes yang dipakai dalam penelitian ini adalah bentuk esai terbatas. Esai terbatas dalam penelitian ini adalah soal yang menuntut jawaban dalam bentuk uraian yang telah terarah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Jawai Jalan. Raya No. 62 Dungun Laut Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas. Di SMPN 1 Jawai memiliki jumlah ruangan belajar sebanyak 13 ruangan. Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Jawai adalah kurikulum KTSP. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2014, siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2014. Siswa yang mengikuti pembelajaran seni musik tentang notasi balok di kelas VIII A SMP Negeri 1 Jawai berjumlah 26 orang. Data yang dikumpulkan terdiri dari data bentuk, nama, dan nilai notasi balok yang disesuaikan dengan indikator kinerjanya, lembar observasi, dan data keberhasilan siswa pada mata pelajaran seni musik di kelas VIII A SMP N 1 Jawai. Sebelum melakukan tindakan siklus I, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan awal untuk menemukan nilai awal sebagai tolak ukur nilai pertama yang dilihat dari

nilai ulangan harian pertama guna mempermudah melihat kemampuan siswa dalam mengetahui bentuk, nama, dan nilai notasi balok.

Table 2

Data Hasil Ulangan Harian I Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Jawai

No	Nama Siswa	Bentuk Not Balok	Nama Not Balok	Nilai Not Balok	Kriteria
1	Bambang Reza	-	-	√	TD
2	Danielm Palantino	-	√	-	TD
3	Dedy Iskandar	√	√	√	T
4	Ella Triana	√	-	-	TD
5	Elthe A.	-	-	-	TD
6	Hiu Lina	√	-	-	TD
7	Leo Batha	√	-	-	TD
8	Likm	√	-	-	TD
9	Margaretha	√	-	-	TD
10	Mery Cruslarita	√	-	-	TD
11	Millen Natalia	-	-	-	TD
12	Nurparisah	√	-	-	TD
13	Olif Hawalun	√	-	-	TD
14	Rahayu	√	-	-	TD
15	Ricky	-	√	-	TD
16	Rizka Meli	-	√	-	TD
17	Sarini	-	-	√	TD
18	Seliana	√	√	-	T
19	Sri Rahayu	-	√	-	TD
20	Sri Wahyuni	√	-	-	TD
21	Suhendra	√	-	-	TD
22	Suhengki	√	-	-	TD
23	Tito	-	√	-	TD
24	Yudi	√	-	-	TD
25	Yuniati	-	√	-	TD
26	Zulfitri	-	√	√	T

Keterangan : TD = Tidak Tuntas, T = Tuntas

Kegiatan siklus I dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa tahap yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan di kelas VIII A SMP Negeri 1 Jawai. Pada awalnya peneliti membuat rencana pembelajaran dengan menetapkan materi/standar kompetensi yang akan diajarkan, yaitu mengapresiasi karya seni musik. Dengan kompetensi dasar yaitu menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni daerah setempat. Selanjutnya menetapkan topik diskusi yaitu mengetahui bentuk, nama, dan nilai notasi balok. Kegiatan dilanjutkan dengan membuat lembar penilaian untuk menilai kemampuan guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan melaksanakan pengajaran mengetahui bentuk, nama, dan nilai notasi balok, serta membuat lembar penilaian untuk menilai hasil kegiatan siswa mengetahui bentuk, nama, dan nilai notasi balok.

Pelaksanaan tindakan siklus pertama dilaksanakan hari Kamis, tanggal 8 Mei 2014 pada 2 jam pelajaran seni budaya berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan guru-siswa, peneliti berkolaborasi dengan rekan sejawat yang peneliti anggap bisa memberi masukan pada penelitian ini. Pada pelaksanaan tindakan siklus pertama, peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat bersama kolaborator dengan langkah pelaksanaan berikut a) Guru memaparkan masalah dan tema yang akan dibahas disesuaikan dengan materi ajar dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat. b) Masing-masing kelompok yang terdiri dari 5 sampai 6 siswa diberi tugas mencari atau menemukan sendiri masalah-masalah yang ada di sekitar siswa dengan total kelompok berjumlah 6 kelompok. c) Secara berkelompok siswa diminta untuk berdiskusi mengenai masalah yang diangkat dalam setiap kelompok. d) Guru memberikan penguatan pada siswa, baik pada siswa yang aktif maupun pada siswa yang pasif. e) Guru mengadakan penilaian hasil kerja tiap-tiap kelompok.

Dalam proses penelitian pada tahap observasi siklus I ini dilakukan dengan bantuan teman sejawat yaitu mengamati langkah-langkah aktivitas belajar siswa yang dilakukan oleh siswa dalam belajar dengan menggunakan pedoman observasi yang disesuaikan dengan indikator kinerjanya yang diberikan setelah selesai melaksanakan pembelajaran di kelas. Dengan ini, peneliti dapat menemukan data tentang aktivitas belajar siswa pada siklus I dalam menerima pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Berdasarkan hasil observasi, diketahui aktivitas siswa dalam memahami bentuk, nama, dan nilai notasi balok kategorinya "Kurang". Pada siklus I ini masih banyak siswa yang belum bisa memahami dari bentuk, nama, dan nilai dari notasi balok. Dari 26 siswa hanya 9 siswa yang bisa mengetahui bentuk notasi balok. Sebanyak 17 siswa masih belum mengetahui dari bentuk notasi balok. Dengan kata lain, pencapaian siswa dalam memahami dari bentuk notasi balok dapat dikategorikan "Kurang".

Pengamatan terhadap aktivitas siswa memahami dari nama notasi balok dari 26 siswa hanya 13 siswa yang mengetahui dari nama-nama notasi balok. Sebanyak 13 siswa masih belum mengetahui dari nama notasi balok. Dengan kata lain, pencapaian siswa dalam mengetahui dari nama-nama notasi balok dikategorikan "Sedang". Pengamatan terhadap aktivitas siswa memahami nilai

dari notasi balok dari 26 siswa hanya 16 siswa yang benar. Sebanyak 10 siswa masih belum mengetahui dari nilai notasi balok. Dengan kata lain, pencapaian siswa dalam mengetahui dari nilai notasi balok dikategorikan “Sedang”. Dengan kata lain, pencapaian siswa dalam memahami bentuk, nama, dan nilai notasi balok dapat dikategorikan “Sedang”.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang telah dilakukan pada siklus I, maka peneliti dan teman sejawat melakukan diskusi mengenai hasil pengamatan pembelajaran menggunakan metode STAD yang dilakukan pada siklus I. Setelah melakukan diskusi maka diperoleh suatu kesepakatan bahwa hasil siklus I belum maksimal, masih terdapat kekurangan dan kelebihan, jadi perlu dilakukan pada siklus II agar lebih baik. Setelah mendapatkan informasi dari hasil penelitian pada siklus I, ternyata penelitian siklus I kurang maksimal, untuk itu perlu dilaksanakan perbaikan yaitu peneliti dan kolaborator sepakat untuk melaksanakan penelitian pada siklus II.

Siklus II disusun berdasarkan hasil penelitian siklus I yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan tindakan (*action*) siklus II dengan tidak mengurangi langkah-langkah yang sudah maksimal pelaksanaannya. Kegiatan siklus II dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan di kelas VIII A SMP Negeri 1 Jawai. Pada awalnya peneliti membuat rencana pembelajaran dengan menetapkan materi/standar kompetensi yang diajarkan, yaitu mengapresiasi karya seni musik dengan kompetensi dasar yaitu menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni daerah setempat. Selanjutnya menetapkan topik diskusi yaitu mengetahui bentuk, nama, dan nilai notasi balok. Untuk mengurangi kekurangan pada siklus I, maka solusi yang digunakan pada siklus II adalah meningkatkan penguasaan kelas, menjelaskan secara rinci topik pembahasan, meningkatkan pengarahkan, dan bimbingan siswa serta memberikan penghargaan kepada siswa terhadap hasil kerja kelompok yang siswa laksanakan.

Dalam proses penelitian pada tahap observasi siklus II peneliti menemukan data tentang aktivitas belajar siswa pada siklus II dalam menerima pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Berdasarkan hasil observasi, diketahui aktivitas siswa dalam memahami bentuk, nama, dan nilai notasi balok kategorinya “Baik”. Pada siklus II ini siswa sudah biasa memahami dari bentuk, nama, dan nilai dari notasi balok. Dari 26 siswa sudah mencapai 22 siswa yang bisa mengetahui bentuk notasi balok. Sebanyak 17 siswa masih belum mengetahui dari bentuk notasi balok. Dengan kata lain, pencapaian siswa dalam memahami dari bentuk notasi balok dapat dikategorikan “Baik”, terjadi peningkatan dari siklus I yang berjumlah 9 siswa menjadi 22 siswa disiklus II.

Table 3
Hasil Pengamatan Peneliti pada kelompok 1 yang berjumlah 5 Orang
Menggunakan Metode Kooperatif Tipe STAD dalam Mempelajari Notasi
Balok

No	Indikator	Jumlah siswa
1	Ketertarikan siswa dalam mempelajari notasi balok	5
2	Keaktifan siswa dalam kelompok membahas tentang notasi balok	5
3	Siswa mengerti tentang bentuk not balok	4
4	Siswa mengerti tentang nama not balok	5
5	Siswa mengerti tentang nilai not balok	5
6	Siswa dapat menyelesaikan soal tentang notasi balok.	4

Ketertarikan siswa dalam mempelajari notasi balok berjumlah 6 siswa data yang didapat dari hasil observasi langsung. Keaktifan siswa dalam kelompok membahas notasi balok berjumlah 5 siswa yang didapat dari hasil observasi langsung. Siswa yang mengerti tentang bentuk not balok berjumlah 4 siswa yang didapat dari hasil tes berupa soal tertulis. Siswa mengerti tentang nama not balok berjumlah 4 siswa yang didapat dari hasil tes berupa soal tertulis. Siswa mengerti tentang nilai not balok adalah 5 siswa yang didapat dari hasil tes berupa soal tertulis. Siswa yang dapat menyelesaikan soal tentang notasi balok berjumlah 4 siswa yang didapat dari hasil tes berupa soal tertulis.

Adapun perubahan pada siklus II yaitu siswa trampil dalam memecahkan masalah masih dibawah standar yang diharapkan terdapat pada aktivitas mental. Lembar observasi aktivitas belajar siswa diperoleh data yaitu mengetahui bentuk notasi sudah mencapai 22 siswa, mengetahui nama notasi balok sudah mencapai 23 siswa, dan mengetahui nilai notasi balok sudah mencapai 25 siswa aktivitas belajar di atas dapat disimpulkan bahwa nilai yang diharapkan sudah dikategorikan baik, kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan siklus II yang berfokus pada pencapaian indikator yaitu dengan mengajukan pertanyaan. Setelah mendapatkan informasi dari hasil penelitian pada siklus II, ternyata penelitian pada siklus II sudah maksimal, untuk itu peneliti tidak perlu melakukan siklus berikutnya sudah. Peneliti bersama teman sejawat sepakat bahwa siklus penelitian ini hanya sampai pada siklus II saja, karena pada siklus II ini kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I sudah dapat diatasi, hal ini bisa dilihat dari langkah-langkah dalam pembelajaran metode kooperatif tipe STAD sudah dilaksanakan dengan baik, aktivitas belajar siswa pun sudah baik dan hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan yang sangat baik. Untuk lembar observasi guru kondisi belajar seperti menggunakan metode kooperatif learning tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dalam proses pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah yang harus dikerjakan oleh siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan metode *cooperatif learning* tipe *Student Teams*

Achievement Division (STAD) sendiri, membimbing kelompok/individual, memberikan pertanyaan yang mengarah pada pemecahan masalah dinilai.

Pembahasan

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah terdiri dari hasil observasi aktivitas belajar siswa, hasil observasi untuk guru mengajar. Adapun hasil dari keseluruhan dari data di atas akan disajikan dan dibahas pada table 4.3 berikut ini.

Tabel 4
Rekapitulasi Hasil Observasi
Indikator Kinerja Siklus I dan Siklus II

No	Kopetensi Dasar/Aspek Kajian	Indikator	Hasil Observasi	
			Siklus I	Siklus II
1.	Bentuk notasi		Kurang	Baik
2.	Nama notasi	Utuh, setengah, seperempat, seperdelapan, seperenam belas.	Sedang	Baik
3.	Nilai notasi	4 ketuk, 2 ketuk, 1 ketuk, $\frac{1}{2}$ ketuk, $\frac{1}{4}$ ketuk	Sedang	Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan siswa dalam memahami bentuk, nama, dan nilai notasi balok sudah baik. Hal ini terbukti dari tercapainya setiap aspek pengamatan yang telah ditentukan sebelumnya.

Hasil refleksi terhadap aspek memberikan kesempatan bertanya, membimbing dan memberikan kesempatan bertanya serta aspek memberikan pengakuan atau penghargaan pada siklus I masih belum muncul yang kemudian di revisi pada siklus II yang fokus pelaksanaannya pada kedua aspek tersebut tanpa mengurangi langkah-langkah yang sudah baik pada siklus I kemudian direvisi kembali disiklus II.

Adapun rekapitulasi data peningkatan siswa pada pembelajaran Seni Budaya di kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jawai melalui bentuk, nama, dan nilai notasi balok dari lembar observasi pada siklus I dan siklus II seperti yang peneliti tampilkan pada tabel berikut.

Tabel 5
Rekapitulasi Data Siswa Melalui Keterampilan
Memainkan Rekorder Soprano Siswa

No	Indikator Keberhasilan	Capaian di	
		Siklus I	Siklus II
1.	Bentuk notasi	9 siswa	22 siswa
2.	Nama notasi	13 siswa	23 siswa
3.	Nilai notasi	16 siswa	25 siswa
Keterangan:		Kurang	Sedang

Dari tabel di atas, diketahui capaian peningkatan memahami bentuk dari notasi balok siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jawai pada tindakan siklus I sebesar 9 siswa meningkat menjadi 22 siswa disiklus II. Dengan demikian telah terjadi peningkatan yang signifikan antara tindakan siklus I dan siklus II. Capaian peningkatan siswa setelah dilakukan tindakan siklus II dapat di kategorikan “Baik”, yaitu berkisar antara 20-26 dari jumlah siswa yang melakukan aktivitas belajar.

Capaian peningkatan siswa memahami nama dari notasi balok kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jawai pada tindakan siklus I, sebesar 13 siswa meningkat menjadi 23 siswa disiklus II. Dengan demikian telah terjadi peningkatan yang signifikan antara tindakan siklus I dan siklus II. Capaian peningkatan siswa setelah dilakukan tindakan siklus II dapat di kategorikan “Baik”, yaitu berkisar antara 20-26 dari jumlah siswa yang melakukan aktivitas belajar.

Capaian peningkatan siswa memahami nilai dari notasi balok kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jawai pada tindakan siklus I, sebesar 16 siswa meningkat menjadi 25 siswa disiklus II. Dengan demikian telah terjadi peningkatan yang signifikan antara tindakan siklus I dan siklus II. Capaian peningkatan siswa setelah dilakukan tindakan siklus II dapat di kategorikan “Baik”, yaitu berkisar antara 20-26 dari jumlah siswa yang melakukan aktivitas belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan proses penelitian di atas, peningkatan hasil belajar siswa pada materi notasi balok dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Jawai dipaparkan sebagai berikut. Proses penelitian ini menggunakan metode STAD dengan membentuk 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa dengan masing-masing kelompok menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru guru tentang notasi balok khususnya bentuk, nama, dan nilai not. Di dalam setiap kelompok diberikan soal yang sama untuk dibahas dan diselesaikan sehingga siswa lebih aktif.

Berdasarkan hasil peningkatan siklus I dan siklus II dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD disimpulkan bahwa terjadinya

peningkatan memahami bentuk, nama, dan nilai notasi balok pada pembelajaran Seni Budaya di kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jawai. Pada siklus I dengan pengelompokan siswa menggunakan tipe STAD dapat dilihat dari siswa yang biasa mengerti bentuk not berjumlah 9 siswa, nama not berjumlah 13 siswa, dan nilai not berjumlah 16 siswa. Pada siklus II dengan pengelompokan siswa yang sama dengan tipe STAD meningkat dari pada siklus I yang biasa mengerti bentuk not berjumlah 22 siswa, nama not berjumlah 23 siswa, dan nilai not berjumlah 25 siswa.

Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jawai pada penelitian ini mengalami peningkatan dalam pembelajaran notasi balok khususnya bentuk, nama, dan nilai not balok dari siklus I dan Siklus II dengan menggunakan Metode STAD dikategorikan berhasil.

Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut. 1) Guru diharapkan dapat menggunakan model kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran notasi balok supaya dapat menciptakan cara yang mudah bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bentuk not balok, nama not balok, dan nilai not balok. 2) Guru pendidikan seni budaya hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan model pembelajaran tipe STAD agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Firmansyah, Agus. 2009. *Teori Dasar Musik 1*. Bandung: CV. Bintang Warli Artika.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Isjoni. 2011. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Kartono, Ario. dkk. 2007. *Kreasi Seni Budaya SMA*. Jakarta: Geneca Exact.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suwarto, dkk. 2007. *Seni Budaya Musik Kelas VII*. Bekasi: PT Galaxy Puspa Mega.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.